

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM**  
**(Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)**

**Aditya Pratama\***

**Teguh Erawati**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

\*aditya\_pratama\_ust@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

*This study discusses the stock price and financial ratios based on the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2008-2011. The purpose of this research was to determine whether the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin and Earning Per Share has an influence on the stock price. The company sampled as many as 20 of the 136 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2008-2011. Using regression analysis, it can be seen that the variable current ratio, debt to equity ratio, return on equity, net profit margin and earnings per share to simultaneously have a significant influence on stock prices. Test results partially, current ratio, debt to equity ratio, and earnings per share positive and significant effect on stock prices. Return on equity has a negative effect on stock prices. Net profit margins and significant positive effect on stock prices.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Stock Price.*

**PENDAHULUAN**

Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat

diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan (Munawir, 2004). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning per Share* (EPS).

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *net profit margin* dan *earning per share* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap harga saham.

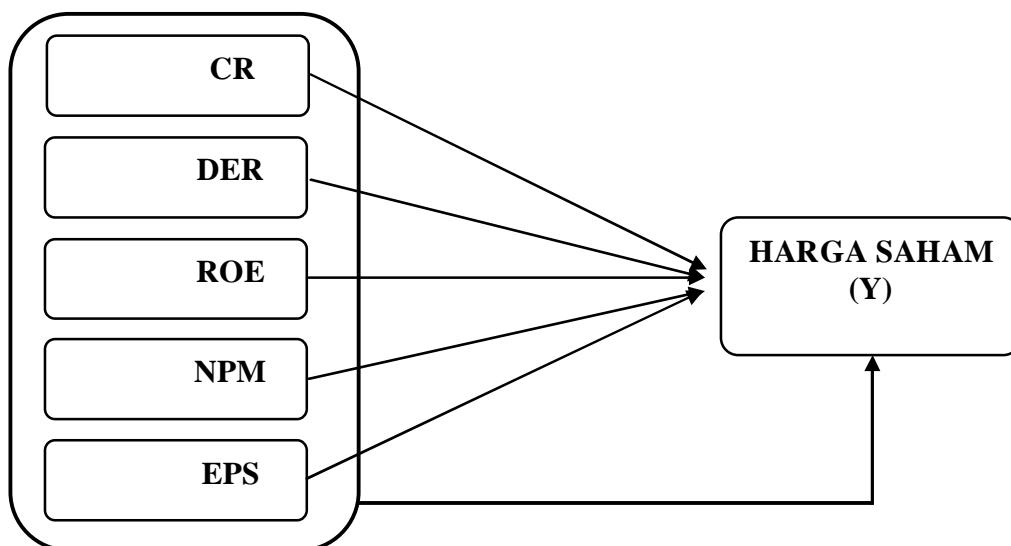
## KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Menurut Putri (2011), *current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Menurut Patriawan (2011), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. *Return on equity* adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri atau modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa atau pemilik modal (Putri, 2011). Menurut Savitri (2012), *net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (*net income*

*after tax*) terhadap total penjualan (*sales*). Menurut Savitri (2012), *earning per share* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar. Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pada hakekatnya harga saham merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Jika pasar bursa efek ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

Untuk lebih jelas kerangka pemikiran akan digambarkan dalam skema kerangka pemikiran dibawah ini:

### MODEL KERANGKA BERPIKIR



Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H1 : *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham
- H2: *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.
- H3: *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.
- H4: *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.
- H5: *Earnings Per Share* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.
- H6: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earnings Per Share* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap harga saham.

## METODE PENELITIAN

Sifat dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang dalam pengolahan datanya menggunakan model statistik. Metode pengumpulan data dilakukan secara sekunder yaitu melalui website www.idx.co.id. Data yang diambil adalah laporan keuangan selama periode 2008 sampai 2011 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan beberapa *literature* yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur di BEI dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Saham perusahaan yang masih aktif yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2011.
- b. Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dan rasio secara lengkap sesuai dengan variabel

yang akan diteliti berdasarkan sumber yang digunakan.

- c. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit pada periode 2008-2011.

Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda yang terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan lima variabel independen (X1-X5).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

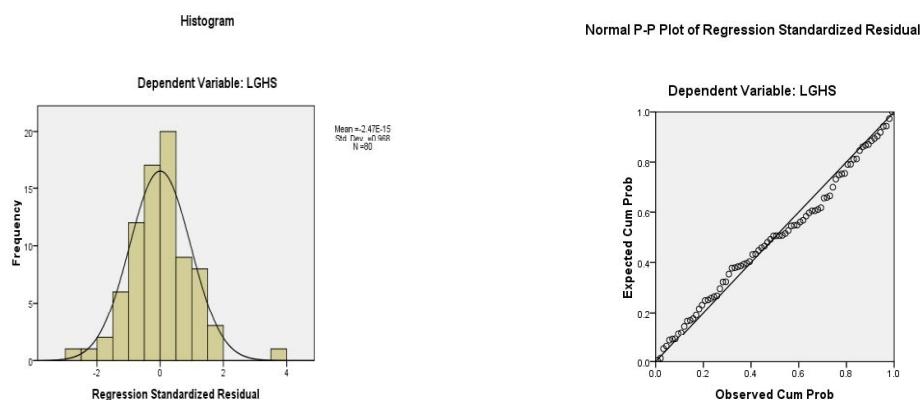
Keterangan :

- |          |                                |
|----------|--------------------------------|
| Y        | = Harga Saham Pada Akhir Tahun |
| $\alpha$ | = Konstanta                    |
| X1       | = Current Ratio (CR)           |
| X2       | = Debt to Equity Ratio (DER)   |
| X3       | = Return on Equity (ROE)       |
| X4       | = Net Profit Margin (NPM)      |
| X5       | = Earning Per Share (EPS)      |
| e        | = Variabel Pengganggu          |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Dari grafik histogram tampak bahwa residual terdistribusi secara normal dan membentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri. Pada grafik normal probability

plots titik-titik menyebar berhimpit disekitar diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolonieritas

**Tabel 1**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.445	.557		.799	.427		

<b>LGCR</b>	<b>.637</b>	<b>.254</b>	<b>.223</b>	<b>2.507</b>	<b>.014</b>	<b>.335</b>	<b>2.986</b>
<b>LGDER</b>	<b>.695</b>	<b>.196</b>	<b>.416</b>	<b>3.542</b>	<b>.001</b>	<b>.192</b>	<b>5.211</b>
<b>LGROE</b>	<b>-.595</b>	<b>.148</b>	<b>-.300</b>	<b>-4.016</b>	<b>.000</b>	<b>.477</b>	<b>2.098</b>
<b>LGNPM</b>	<b>.256</b>	<b>.163</b>	<b>.178</b>	<b>1.577</b>	<b>.119</b>	<b>.209</b>	<b>4.788</b>
<b>LGEPS</b>	<b>.866</b>	<b>.066</b>	<b>.992</b>	<b>13.032</b>	<b>.000</b>	<b>.458</b>	<b>2.186</b>

a. **Dependent Variable:**

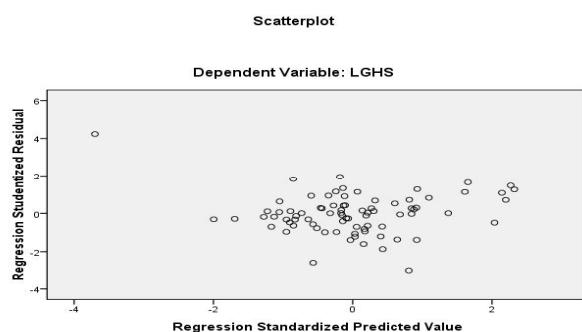
**LGHS**

Sumber : Data Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel di bawah ini, tidak terdapat satu variabel yang mempunyai nilai VIF  $> 10$ . Artinya kelima variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan

multikolinearitas dan dapat digunakan untuk memprediksi harga saham selama periode pengamatan 2008-2011.

### Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik *scatterplots* terlihat titik-titik menyebar secara acak (random) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu

Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Autokorelasi

**abel 2  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.896 <sup>a</sup>	.804	.790	.33695	1.804

a. **Predictors: (Constant), LGEPS, LGCR, LGROE, LGNPM, LGDER**

b. **Dependent Variable: LGHS**

Sumber : Data Diolah, 2013

Tampilan output SPSS berikut ini menunjukkan besarnya nilai Durbin Watson sebesar 1.804. Nilai DW menurut tabel dengan n = 80 dan k = 5 didapat angka

dL=1.36 dan dU=1.62. Oleh karena nilai DW hitung  $>$  dU, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antar residual.

## Analisis Regresi

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Coefficients Signifikansi**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	.445	.557		.799
	LGCR	.637	.254	.223	2.507
	LGDER	.695	.196	.416	3.542
	LGROE	-.595	.148	-.300	-4.016
	LGNPM	.256	.163	.178	1.577
	LGEPS	.866	.066	.992	13.032

a. Dependent Variable: LGHS

Sumber : Data Diolah, 2013

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.445 + 0.637 \text{ CR} + 0.695 \text{ DER} - 0.595 \text{ ROE} + 0.256 \text{ NPM} + 0.866 \text{ EPS} + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan :

- Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0.445. Koefisien regresi untuk *Current Ratio* (b1) sebesar 0.637 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Current Ratio* (CR), maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.637%.
- Koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio* (b2) sebesar 0.695 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER), maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.695%.

Koefisien regresi untuk *Return On Equity* (b3) sebesar -0.595 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Return On Equity* (ROE), maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0.595%.

- Koefisien korelasi untuk *Net Profit Margin* (b4) sebesar 0.256 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM), maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.256%.
- Koefisien korelasi untuk *Earning Per Share* (b4) sebesar 0.866 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Earning Per Share*, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.866%.

## Analisis Hipotesis

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Uji Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.445	.557		.799
	LGCR	.637	.254	.223	2.507
	LGDER	.695	.196	.416	3.542
	LGROE	-.595	.148	-.300	-4.016
	LGNPM	.256	.163	.178	1.577
	LGEPS	.866	.066	.992	13.032

	Model	Coefficients <sup>a</sup>			
		B	Std. Error	Standardized Coefficients	t
1	(Constant)	.445	.557		.799
	LGCR	.637	.254	.223	2.507
	LGDER	.695	.196	.416	3.542
	LGROE	-.595	.148	-.300	-4.016
	LGNPM	.256	.163	.178	1.577
	LGEPS	.866	.066	.992	13.032

a. Dependent Variable: LGHS

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.388	5	6.878	60.576	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8.402	74	.114		
	Total	42.789	79			

a. Predictors: (Constant), LGEPS, LGCR, LGROE, LGNPM, LGDER

b. Dependent Variable: LGHS

**Tabel 6**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 <sup>a</sup>	.804	.790	.33695

a. Predictors: (Constant), LGEPS, LGCR, LGROE, LGNPM, LGDER

b. Dependent Variable: LGHS

**a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**

*Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang paling umum digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Dari tabel dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0.014 lebih kecil dari 0.05. Hasil dari uji-t diketahui bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham.

Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham.

**b. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Dari tabel dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05. Hasil dari uji-t diketahui bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. *Debt to equity ratio* yang semakin rendah menandakan modal asing yang digunakan dalam operasional perusahaan semakin kecil, sehingga risiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan akan mampu meningkatkan harga saham.

#### c. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

*Return on equity* adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri atau modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa atau pemilik modal. Dari tabel dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil dari uji-t diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return On Equity* terhadap harga saham, namun dari hasil *Beta* menunjukkan nilai negatif, yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

#### d. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

*Net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) terhadap total penjualan (*sales*). Dari tabel dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0.119 lebih besar dari 0.05. Hasil dari uji-t diketahui bahwa *net profit margin* tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *net profit margin* terhadap harga saham, yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel

dependen. Hal ini dikarenakan data yang dimiliki oleh perusahaan yang relatif kecil sehingga tidak dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

#### e. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham

*Earning per share* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar. Dari tabel dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil dari uji-t diketahui bahwa *earning per share* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. *Earning per share* yang semakin tinggi maka akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, sehingga akan meningkatnya harga saham.

#### f. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham

Hasil dari uji F mengatakan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan pada nilai F hitung sebesar 60.576 dengan signifikan 0.000. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah 0.790 atau 79%.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, maka penulis membuat kesimpulan secara parsial dari kelima variabel independen yang memiliki pengaruh positif

dan signifikan hanya tiga variabel yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share*. Sedangkan secara simultan dari kelima variabel independen memiliki pengaruh signifikan.

## IMPLIKASI

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, maka terlihat bahwa nilai *coefficients* dari variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur hanya variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share*. Maka variabel tersebut dalam penelitian ini menjadi variabel yang dapat dijadikan acuan untuk digunakan oleh para investor dalam menentukan strategi investasinya.
2. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya menambah variabel-variabel independen yang ada, menambah jumlah sampel perusahaan dengan sektor industri yang berbeda, dan memperpanjang waktu penelitian lebih dari 4 (empat) tahun berturut-turut.

## SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas diberikan saran sebagai berikut:

- Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian.
- Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik lagi jika menganalisis mengenai rasio hendaknya dengan menggunakan jenis perusahaan yang bergerak dalam berbagai sektor perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Armaya, Dwi.2012.*Pengaruh Financial Leverage dan Total Assets Turnover Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Perkebunan dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode*

2006-2009.Medan.Universitas Sumatera Utara.

Baridwan, Zaki.2000. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta

Brighman, Eugene F dan Joel F. Houston.2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga

Darmadji, Tjiptono., dan Hendy M Fakhruddin.2006. *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat

Ghozali, Imam.2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi Kelima. Semarang : Universitas Diponegoro

Harahap, Sofyan Syafitri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Indallah, Insi Kamilah. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Semen yang Terdaftar di BEI*. Universitas Negeri Surabaya

Jogiyanto, H.M. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta : BPFE

Kusumawardani, Angrawit. 2010. *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty

- Natarsyah. Syahib. 2000. *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 15.No.3-294-312
- Novita, Dian. 2011. *Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009*. Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta.
- Nurida, Farah. 2010. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 sampai 2008*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta.
- Patriawan, Dwiatma.2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Putri, Tiara Rachman. 2011. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Raharjo, Susilo. 2005. *Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rinati, Ina. 2009. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ 45*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Rizkiansyah, Achmad. Tanpa tahun. *Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*.
- Saleh, Salma. 2009. *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol.1, No.1, Januari.
- Sasongko, Noer dan Nila Wulandari. 2006. *Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 19, No. 1, Juni.
- Savitri, Dyah Ayu. 2012. *Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Periode 2007-2010*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Stella. 2009. *Pengaruh Price To Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Price To Book Value Terhadap Harga Pasar Saham*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.Vol.11,No.2, Agustus.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesepuluh. Bandung: CV. Alfabeta
- Undang-Undang No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Sia, Vice Law Ren. 2011. *Pengaruh Current Ratio, Earnings Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi. Vol.13, No.2, November.

Zen, Fadia. 2009. *Earning Per Share (EPS), Book Value (BV), Economic Value Added (EVA) dan Harga Saham.* Jurnal Manajemen Gajayana. Vol.6, No.2, November.